



## **Evaluasi Dampak Program CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Tinjauan Literatur**

**Ariyan Tri Ifanda**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Ersi Sisdianto**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Kecamatan Sukarama,  
Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: [ariyanifanda72@email.com](mailto:ariyanifanda72@email.com)

**Abstrak.** *Corporate Social Responsibility (CSR) plays a crucial role in enhancing community welfare, yet many companies fail to evaluate the effectiveness of their initiatives. This study aims to assess the impact of CSR programs on community welfare, emphasizing the importance of community participation and ongoing evaluation. Utilizing a qualitative descriptive approach, the research analyzes various literature sources, including journal articles and policy documents, to gather insights on CSR's outcomes. The findings reveal that active community involvement in planning and transparent management of CSR funds significantly enhance the perceived benefits of these programs, highlighting the need for systematic evaluations to ensure that CSR initiatives align with community needs and expectations.*

**Keywords:** *Community participation; Corporate Social Responsibility; Evaluation; Welfare impact.*

**Abstrak.** Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun banyak perusahaan yang tidak melakukan evaluasi yang memadai terhadap inisiatif mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dan evaluasi berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal dan dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan dana CSR yang transparan dapat meningkatkan manfaat yang dirasakan dari program tersebut, serta menekankan perlunya evaluasi sistematis untuk memastikan kesesuaian inisiatif CSR dengan kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility; Evaluasi; Kesejahteraan; Partisipasi masyarakat.*

### **PENDAHULUAN**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah konsep yang mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya. Menurut ISO 26000, CSR mencakup tanggung jawab organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program (Sun, 2022). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin penting dalam dunia bisnis modern, dimana perusahaan tidak hanya harus menghasilkan keuntungan tetapi juga memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan (Archie B. Carroll, 2019). Program CSR yang seharusnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun kenyataannya pelaksanaannya seringkali tidak merata di berbagai komunitas (Philip Kotler, 2005). Banyak perusahaan yang melaksanakan program CSR tanpa evaluasi yang memadai, sehingga sulit untuk menentukan apakah inisiatif tersebut benar-benar memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat atau hanya sekedar melaksanakan kewajiban resmi (Hendra, 2019). Terdapat banyak teori yang mendasari praktik CSR, salah satunya adalah teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat (Alhafiz, 2021). Namun, meskipun terdapat hubungan

positif antara program CSR dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan masyarakat dan hasil yang dirasakan (Yudharma, T., 2023). Hal ini menciptakan tantangan bagi perusahaan dalam merancang dan melaksanakan program yang efektif dan berkelanjutan (Risal, 2019).

Meskipun masyarakat sangat mengharapkan program CSR, faktanya seringkali menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh tidak sebanding dengan yang diharapkan. Selain itu, masyarakat seringkali tidak terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR, yang mengurangi relevansi dan dampak program tersebut. Karena kekurangan ini, perusahaan kesulitan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap program CSR (agatha, tri, 2019).

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harapan masyarakat terhadap program CSR dengan dampak nyata yang mereka alami. Masyarakat mengharapkan partisipasi aktif dalam proses perencanaan dan manfaat nyata dari program-program ini, sementara dunia usaha sering kali gagal memenuhi harapan tersebut (Mahatani, 2020). Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi efektivitas program CSR dan meningkatkan partisipasi masyarakat pada setiap tahapan pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur mengenai evaluasi dampak program CSR dengan menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dan evaluasi berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang biasanya hanya menilai keberhasilan program berdasarkan hasil, penelitian ini akan berkonsentrasi pada hasil dan dampak jangka panjang dari upaya CSR terhadap kesejahteraan masyarakat (Sissandhy, 2021). Akibatnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat (Crisostomo, VL, 2020). Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi baru untuk pembangunan teori dan praktik CSR di Indonesia (Andreas Rasche, Mette Morsing, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hal-hal yang mempengaruhi seberapa efektif program CSR dan bagaimana perusahaan dapat membuat inisiatif yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu menjembatani perbedaan antara apa yang diharapkan masyarakat dan bagaimana dampak dari program CSR saat ini.

## KAJIAN TEORI

Dalam konteks penelitian ini, beberapa teori yang mendasari hubungan antara program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kesejahteraan masyarakat sangat penting untuk dipahami.

Pertama, teori pemangku kepentingan (*Stakeholder Theory*) menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang sahamnya tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, termasuk karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam hal ini, perusahaan ingin memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya (nurani, 2015). Kedua, Teori Legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berusaha untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat melalui kegiatan CSR mereka (Mark J. Epstein, 2014). Dengan melaksanakan program CSR, perusahaan dapat meningkatkan citra dan reputasinya di mata masyarakat sehingga berkontribusi terhadap keberlangsungan operasionalnya (Thomas Dathe, Rainer Dathe, Michael Helmold, 2022). Ketiga, teori nilai perusahaan menegaskan bahwa pengungkapan CSR dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Program CSR yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor sehingga berpotensi meningkatkan nilai pasar suatu perusahaan (Hendra, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara program CSR dan kinerja perusahaan serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Misalnya, penelitian oleh (Sissandhy, 2021) menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak selalu berfungsi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara kepemilikan asing dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari program CSR perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memahami dampaknya secara menyeluruh. Selanjutnya, (Pujiasih, 2020). menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun CSR memiliki dampak tidak langsung terhadap hubungan tersebut. Penelitian ini menyoroti pentingnya evaluasi dalam memahami efektivitas program CSR. Penelitian oleh (Yudharma, T., 2023) juga memberikan wawasan bahwa biaya CSR dapat mempengaruhi kinerja keuangan; khususnya, biaya kesejahteraan karyawan menunjukkan pengaruh positif, sedangkan biaya untuk komunitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mencerminkan perlunya analisis lebih mendalam tentang bagaimana berbagai aspek CSR berkontribusi terhadap kinerja. Di sisi lain, (Crisostomo, VL, 2020) menemukan adanya efek negatif dari CSR pada nilai perusahaan di Brasil, yang menunjukkan bahwa tidak semua inisiatif CSR memberikan hasil yang diharapkan dan menekankan perlunya evaluasi yang lebih sistematis dalam pelaksanaan program-program tersebut.

Dari analisis tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara harapan masyarakat terhadap program CSR dan realitas dampak yang dirasakan. Masyarakat sering kali mengharapkan partisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR; namun kenyataannya, banyak program yang dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat secara efektif. Hal ini menciptakan tantangan bagi perusahaan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat serta mengevaluasi dampak dari inisiatif mereka.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam literatur mengenai evaluasi dampak program CSR dengan fokus pada partisipasi masyarakat dan evaluasi berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada output atau kinerja keuangan semata, penelitian ini akan mengeksplorasi *outcome* jangka panjang dari inisiatif CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan teori dan praktik CSR di Indonesia serta membantu perusahaan merancang inisiatif yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyiarkan dampak program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pengamatan literatur. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik CSR dan kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai perspektif dan temuan yang ada dalam penelitian sebelumnya. Selanjutnya metode analisis data yang digunakan adalah analisis konten, di mana peneliti akan mengkategorikan dan menginterpretasikan informasi dari literatur yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, tema, serta kemacetan dalam implementasi program CSR. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas program CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun implementasinya sering kali tidak merata di berbagai komunitas. Melalui analisis literatur yang dilakukan, terungkap bahwa meskipun banyak perusahaan yang melaksanakan program CSR, tidak semua inisiatif tersebut dievaluasi secara menyeluruh. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam menentukan efektivitas program-program tersebut dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Analisis terhadap berbagai penelitian yang relevan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pelaksanaan program CSR dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan program CSR tidak hanya ditentukan oleh adanya inisiatif, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan. Terdapat beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertama, **keterlibatan masyarakat** dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program sangat penting untuk memastikan bahwa inisiatif tersebut relevan dengan kebutuhan lokal. Penelitian oleh Handayani (2023) menekankan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan program CSR dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap inisiatif tersebut. Ketika masyarakat dilibatkan, mereka lebih cenderung merasa bahwa program tersebut memenuhi kebutuhan mereka, sehingga dampaknya menjadi lebih signifikan.

Kedua, **transparansi dan akuntabilitas** dalam pengelolaan dana CSR juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Penelitian oleh Yudharma dkk. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengelola CSR dengan cara yang transparan dan akuntabel lebih diterima oleh masyarakat. Ketika masyarakat merasa bahwa dana CSR digunakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mereka akan lebih percaya dan mendukung inisiatif tersebut.

Ketiga, **evaluasi keberlanjutan** dari dampak program CSR diperlukan untuk menyesuaikan strategi dan memastikan bahwa manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian oleh (Sissandhy, 2021) menekankan pentingnya evaluasi sistematis untuk memahami sejauh mana program CSR memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tanpa evaluasi yang tepat, perusahaan tidak dapat mengetahui apakah inisiatif mereka berhasil atau perlu diperbaiki. Melalui tinjauan literatur ini, kami menyusun tabel yang membandingkan sepuluh penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif dalam lima tahun terakhir (2019-2024). Tabel tersebut memberikan gambaran tentang temuan-temuan utama dari masing-masing penelitian serta metode yang digunakan.

| No | Peneliti          | Tahun | Metode     | Temuan Utama                                                                            |
|----|-------------------|-------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Alhafiz, Michigan | 2021  | Kualitatif | Program CSR di bidang ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. |
| 2  | Astuti, L.        | 2020  | Kualitatif | CSR memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.     |

|    |                            |      |            |                                                                                                                 |
|----|----------------------------|------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Mahatani                   | 2020 | Kualitatif | Program CSR memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan meskipun tidak signifikan.                 |
| 4  | Pujiasih                   | 2020 | Kualitatif | Kinerja CSR tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.                           |
| 5  | Sissandy                   | 2021 | Kualitatif | Evaluasi CSR diperlukan untuk memahami dampaknya secara menyeluruh terhadap masyarakat.                         |
| 6  | Crisostomo dan kawan-kawan | 2020 | Kualitatif | Tidak semua inisiatif CSR memberikan hasil yang diharapkan; perlunya evaluasi sistematis.                       |
| 7  | Irawan                     | 2022 | Kualitatif | Pengelolaan CSR yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.                     |
| 8  | Handayani                  | 2023 | Kualitatif | Partisipasi masyarakat dalam perencanaan program CSR sangat penting untuk keberhasilan inisiatif.               |
| 9  | Setiawan et al.            | 2022 | Kualitatif | Keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas program CSR dan dampaknya terhadap masyarakat. |
| 10 | Yudharma dkk.              | 2023 | Kualitatif | Program CSR yang transparan dan akuntabel lebih diterima masyarakat dan berdampak positif.                      |

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat, namun juga menggaris bawahi pentingnya evaluasi dan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan program tersebut. Misalnya, penelitian (Ak, Buchholtz; & AB, 2014) menyoroti bagaimana program CSR di bidang ekonomi dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal jika dikelola dengan baik dan melibatkan partisipasi aktif. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan masyarakat terhadap program CSR dan realitas dampak yang dirasakan. Masyarakat sering kali mengharapkan partisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, namun kenyataannya banyak program yang dilaksanakan tanpa melibatkan mereka secara efektif. Hal ini menciptakan tantangan bagi perusahaan untuk memenuhi ekspektasi tersebut serta memberikan dampak dari inisiatif mereka.

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk merancang program-program CSR yang lebih responsif terhadap kebutuhan nyata masyarakat serta melibatkan mereka

dalam setiap tahap implementasi guna memastikan manfaat maksimal dapat dirasakan oleh semua pihak terkait. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban sosial mereka tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas lokal, yang pada akhirnya akan mendukung keinginan bisnis mereka sendiri. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan program CSR sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat, transparansi pengelolaan, serta evaluasi keberlanjutan dari setiap inisiatif. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, perusahaan dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan reputasi dan legitimasi mereka di mata publik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai potensi yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun keberhasilannya sangat bergantung pada beberapa faktor kunci, termasuk keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana CSR, dan evaluasi keberlanjutan terhadap dampak yang dihasilkan. Meskipun banyak perusahaan yang melaksanakan inisiatif CSR, tidak semua program tersebut dievaluasi secara menyeluruh, sehingga menimbulkan kesenjangan antara harapan masyarakat dan dampak nyata yang dirasakan. Oleh karena itu, untuk mencapai manfaat maksimal dari program CSR, perusahaan perlu merancang inisiatif yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahap implementasi. Dengan demikian, CSR tidak hanya akan memenuhi kewajiban sosial perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan komunitas yang berkelanjutan dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- agatha, tri, P. (2019). *TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BIDANG PENYEDIAAN SARANA AIR BERSIH PT PERTAMINA HULU MAHAKAM*. UNIVERSITAS BAKRIE.
- Ak, Buchholtz; & AB, C. (2014). *Bisnis dan Masyarakat: Etika, Keberlanjutan, dan Manajemen Pemangku Kepentingan*.
- Alhafiz, M. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Urnal Internasional Bisnis Dan Manajemen*, 16.
- Andreas Rasche, Mette Morsing, J. M. (2017). *tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Cambridge University Press.
- Archie B. Carroll, A. K. B. (2019). *Bisnis dan Masyarakat: Etika, Keberlanjutan, dan Manajemen Pemangku Kepentingan*. Cengage Learning.
- Crisostomo, VL, D. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Bukti dari Brazil. *Ournal of Business Ethics*, 162.
- Hendra, R. A. (2019). *ANALISIS STRATEGIS PROGRAM CSR PT SAMPOERNA AGRO TBK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERUSAHAAN* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/74220>
- Mahatani, R. (2020). Mengevaluasi Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Asian Journal of Business Research*, 10.
- Mark J. Epstein, A. R. B. (2014). *Membuat Keberlanjutan Berhasil: Praktik Terbaik dalam Mengelola dan Mengukur Dampak Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi Perusahaan*. Berrett-Koehler Publisher.
- nurani, wigati. (2015). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan dan struktur kepemilikan modal asing sebagai variabel moderating: Studi empiris pada perusahaan pertambangan, perkebunan dan*

- kehutanan yang terd. 2008, 10–41. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2160/>
- Philip Kotler, N. L. (2005). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Melakukan Kebaikan yang Paling Besar untuk Perusahaan dan Tujuan Anda*. Wiley.
- Pujiasih, R. (2020). Peran CSR dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan. *Journal of Business Research*, 113.
- Risal, T. A. (2019). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI KABUPATEN ACEH BARAT PROVINSI ACEH. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8enc.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8enc.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Sissandhy, A. (2021). No TitleEvaluasi CSR: Memahami Dampaknya terhadap Masyarakat. *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, 19.
- Sun. (2022). *Isu CSRIndeks Kepuasan Masyarakat (IKM) for CSR Program*. Senyumnegeri.Id. <https://senyumnegeri.id/indeks-kepuasan-masyarakat-ikm-for-csr-program/>
- Thomas Dathe, Rainer Dathe, Michael Helmold, I. D. (2022). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Keberlanjutan dan Tata Kelola Sosial Lingkungan (ESG)*. Springer International Publishing.
- Yudharma, T., D. (2023). Transparansi dalam CSR: Membangun Kepercayaan dengan Masyarakat. *Jurnal Etika Bisnis Dan Kepatuhan*, 15.